

Tingkat Kepuasan Pengguna Perpustakaan SMK Negeri 17 Samarinda Melalui Pemasangan Poster dan Label Perpustakaan

Gyta Krisdiana Cahyaningrum^{1*}, Annisa Silviana Indriani², Mahadewi Mahesa Putri³, Nazhwa Astri Kania⁴, Rabiatal Adawiyah⁵, Riendy⁶, Visal Surya Raki⁷

^{1,7}Pendidikan Jasmani, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

²Pendidikan Sejarah, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

³Bimbingan dan Konseling, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁵Pendidikan Fisika, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

⁶Pendidikan Komputer, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: ¹gytacahyaningrum@fkip.unmul.ac.id

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis dari efektivitas pemasangan poster dan label perpustakaan terhadap peningkatan kepuasan pengguna di SMK Negeri 17 Samarinda. Metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan melibatkan 42 siswa sebagai responden utama. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur dan mengevaluasi persepsi pengguna terhadap kejelasan informasi, kemudahan akses, dan kenyamanan lingkungan perpustakaan setelah intervensi melalui pemasangan poster dan label perpustakaan. Hasil menunjukkan bahwa 85% responden menyatakan dengan adanya poster dapat memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami, dan terdapat 90% responden menyatakan label mempermudah pencarian koleksi buku. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan pengguna perpustakaan meningkat signifikan dari 65% menjadi 90% setelah penerapan strategi ini. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa pemasangan poster dan label merupakan langkah strategis yang efektif dalam meningkatkan kenyamanan dan kemudahan pengguna layanan perpustakaan. Rekomendasi yang diberikan mencakup pengembangan media visual lainnya untuk memperluas dampak positif terhadap kepuasan pengguna perpustakaan.

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna, Poster, Label Perpustakaan, SMK Negeri 17 Samarinda

Abstract—This study aims to determine the results of the analysis of the effectiveness of installing library posters and labels on increasing user satisfaction at SMK Negeri 17 Samarinda. The method used was a descriptive survey involving 42 students as the main respondents. Data were collected through a questionnaire designed to measure and evaluate user perceptions of information clarity, ease of access, and comfort of the library environment after the intervention by installing library posters and labels. Results showed that 85% of respondents stated that posters can provide clear and easy-to-understand information, and there were 90% of respondents stated that labels made it easier to find book collections. Overall, the satisfaction level of library users increased significantly from 65% to 90% after implementing this strategy. This study concludes that installing posters and labels is an effective strategic step in improving the comfort and convenience of library service users at SMK Negeri 17 Samarinda. Recommendations include the development of other visual media to expand the positive impact on library user satisfaction.

Keywords: User Satisfaction, Poster, Library Label, SMK Negeri 17 Samarinda

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan sumber informasi yang berkualitas bagi siswa dan guru. Sebagai ruang yang dirancang untuk mendukung aktivitas belajar, perpustakaan harus menciptakan suasana yang kondusif bagi penggunaannya. Hal ini tidak hanya ditentukan oleh kelengkapan koleksi buku, tetapi juga oleh faktor-faktor pendukung seperti tata tertib, kemudahan navigasi, dan kenyamanan tata ruang dan lingkungan. Namun, tingkat pemanfaatan perpustakaan sering kali dipengaruhi oleh tingkat kenyamanan dan kemudahan akses terhadap koleksi serta informasi yang tersedia. Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa desain tata ruang, ketersediaan informasi yang jelas, dan kemudahan akses merupakan faktor penting yang memengaruhi tingkat kepuasan pengguna perpustakaan [1]. Oleh karena itu, penggunaan media visual seperti poster dan label informasi menjadi aspek penting dalam mengoptimalkan fungsi perpustakaan.

Perpustakaan di lingkungan sekolah sering kali menghadapi tantangan dalam menyampaikan informasi yang efektif kepada pengguna. Melalui analisis kebutuhan dan identifikasi masalah, pengumpulan data, tata letak, desain visual, integrasi data, dan publikasi dapat menghasilkan konten yang menarik, mudah dipahami, dan memberikan dampak informasi yang kuat bagi pengguna [2]. Meskipun demikian, masih sedikit penelitian yang secara khusus meneliti dampak pemasangan poster dan label terhadap kepuasan pengguna perpustakaan sekolah. Kebanyakan studi sebelumnya lebih berfokus pada desain tata ruang atau koleksi buku, tanpa memperhatikan aspek media informasi visual yang praktis dan langsung. Sedangkan media informasi visual seperti poster dan label memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih ramah dan fungsional, terutama bagi siswa yang mungkin kesulitan menemukan informasi secara mandiri. Begitupun media yang mendukung fasilitas perpustakaan yang memadai tentunya dalam meningkatkan minat baca, sehingga diperlukan

sebuah inovasi yang bisa mendongkrak budaya literasi di lingkungan sekolah [3]. Adapun inovasi yang dapat diterapkan antara lain inovasi yang diterapkan pada layanan perpustakaan, dari segi pengelolaan koleksi buku bacaan, layanan simpan pinjam, maupun inovasi pengantaran koleksi. Salah satu cara untuk mengatasi tantangan ini adalah dengan menggunakan media visual, seperti poster dan label. Media ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kenyamanan pengguna dalam menavigasi perpustakaan.

Poster di perpustakaan, khususnya yang berisi tata tertib, berperan sebagai panduan perilaku yang bertujuan menciptakan keteraturan. Tata tertib yang jelas membantu mendorong disiplin pengguna, sehingga suasana belajar yang nyaman dapat terwujud. Desain poster yang menarik dan mudah dipahami menjadi kunci agar pesan yang disampaikan efektif dan diterima dengan baik oleh pengguna. Sebaliknya, poster yang kurang informatif atau memiliki desain yang tidak menarik dapat mengurangi dampak positif terhadap pengelolaan lingkungan perpustakaan. Selain poster, label pada rak buku juga menjadi elemen penting dalam mempermudah pengguna menemukan koleksi bacaan. Label yang jelas, baik dari segi warna, ukuran font, maupun tata letak, mampu meningkatkan efisiensi dalam pencarian buku. Pengguna yang merasa mendapatkan kemudahan dalam menemukan buku cenderung memiliki pengalaman positif selama berada di perpustakaan. Namun, kurangnya label atau desain yang tidak efektif dapat menimbulkan kebingungan dan menurunkan tingkat kepuasan pengguna [4]. Kesenjangan yang diidentifikasi dalam penelitian sebelumnya adalah kurangnya evaluasi terintegrasi mengenai efektivitas poster dan label dalam meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, penelitian ini berkontribusi dengan menggabungkan pendekatan yang mengukur persepsi pengguna terhadap kejelasan informasi, kemudahan akses, dan kenyamanan lingkungan perpustakaan pasca penerapan pemasangan poster dan label. Analisis ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris yang lebih holistik tentang efektivitas media visual sebagai strategi peningkatan kualitas layanan perpustakaan.

Berdasarkan observasi awal di SMK Negeri 17 Samarinda, ditemukan bahwa sebagian besar pengguna merasa kesulitan dalam mencari koleksi buku yang dibutuhkan karena minimnya informasi yang tersedia. Selain itu, tidak ada alat bantu visual yang memadai untuk mendukung navigasi di dalam perpustakaan. Hal ini mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk memperbaiki sistem informasi di perpustakaan, yang diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian dengan menganalisis implementasi dari pemasangan poster dan label perpustakaan dapat meningkatkan kepuasan pengguna. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi praktis dalam pengelolaan perpustakaan sekolah, khususnya melalui pemanfaatan media visual sebagai alat bantu yang efektif.

Melalui analisis data yang diperoleh, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terperinci mengenai bagaimana media visual dapat memengaruhi kenyamanan dan kepuasan pengguna perpustakaan. Poster tata tertib diharapkan mampu menciptakan suasana yang teratur dan mendukung proses pembelajaran, sementara label rak buku berperan penting dalam meningkatkan efisiensi pengguna saat mencari bahan bacaan. Dengan memahami efektivitas masing-masing elemen, penelitian ini dapat mengidentifikasi kekuatan serta area yang perlu ditingkatkan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pengelola perpustakaan dalam merancang strategi pengembangan layanan yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi, tetapi juga diharapkan memberikan rekomendasi praktis kepada pengelola perpustakaan untuk mengembangkan strategi layanan yang lebih inovatif. Dengan rekomendasi tersebut, perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperbaiki desain media visual, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif bagi penggunanya. Keberhasilan dalam mengoptimalkan media visual ini diharapkan dapat menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang tidak hanya nyaman, tetapi juga mampu memenuhi kebutuhan literasi penggunanya secara maksimal. Dengan memanfaatkan data empiris, penelitian ini bertujuan tidak hanya untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan poster dan label, tetapi juga untuk mengidentifikasi potensi perbaikan. Diharapkan, perpustakaan dapat terus berinovasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memuaskan bagi penggunanya, sehingga perannya sebagai pusat literasi semakin optimal.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menganalisis efektivitas poster dan label rak buku terhadap kepuasan pengguna perpustakaan SMK Negeri 17 Samarinda. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada siswa yang berjumlah 42 orang sebagai responden utama. Kuesioner yang digunakan terdiri dari sejumlah pertanyaan tertutup dengan skala pilihan ganda, yang dirancang untuk mengevaluasi beberapa aspek, antara lain: pemahaman terhadap informasi pada poster, kejelasan desain poster, kemudahan menggunakan label rak buku, dan tingkat kepuasan terhadap layanan perpustakaan.

2.1 Populasi dan Sampel



Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 17 Samarinda. Penelitian difokuskan pada siswa kelas XI yang dinilai relevan dengan tujuan penelitian karena berada pada fase akademik yang cukup matang untuk memahami fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dianggap mampu memberikan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria yang digunakan adalah siswa kelas XI yang secara sukarela berpartisipasi mengunjungi perpustakaan selama masa observasi pada minggu awal kedatangan mahasiswa di sekolah. Dalam minggu tersebut kondisi dilapangan tidak ada unsur paksaan dari pihak sekolah maupun promosi aktif dari pihak perpustakaan untuk menarik siswa berkunjung. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa partisipasi siswa dalam mengunjungi perpustakaan benar-benar mencerminkan minat dan kebutuhan alami siswa terhadap fasilitas tersebut [5].

Teknik ini dipilih karena mampu mengidentifikasi subjek yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu mengevaluasi efektivitas poster dan label perpustakaan terhadap tingkat kepuasan pengguna. Dari proses tersebut, didapatkan sebanyak 42 siswa kelas XI yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah ini dianggap representatif untuk memberikan gambaran yang valid mengenai tingkat kepuasan pengguna perpustakaan di kalangan siswa kelas XI SMK Negeri 17 Samarinda. Pemilihan siswa kelas XI juga didasarkan pada pertimbangan bahwa siswa telah memiliki pengalaman cukup terhadap fasilitas sekolah dan cenderung mampu memberikan umpan balik yang lebih objektif terkait efektivitas poster dan label perpustakaan.

2.2 Teknik Analisis Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan skala Likert 5 poin, mulai dari "sangat tidak puas" hingga "sangat puas". Kuesioner ini dirancang untuk mengukur beberapa dimensi kepuasan, termasuk kejelasan informasi, kemudahan akses, dan kenyamanan lingkungan perpustakaan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji melalui uji coba awal pada 20 responden sebelum penelitian utama dilaksanakan. Prosedur penelitian melibatkan dua tahap, antara lain: 1) Pengumpulan data sebelum pemasangan poster dan label dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan awal pengguna. 2) Pemasangan poster dan label dilaksanakan sebagai intervensi, yang mencakup poster berisi panduan penggunaan perpustakaan dan label penanda koleksi buku. Setelah intervensi berlangsung selama empat minggu, berikutnya dilakukan pengumpulan data lanjutan untuk mengukur perubahan tingkat kepuasan pengguna. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui perubahan rata-rata skor kepuasan pengguna sebelum dan sesudah pemasangan poster dan label. Selain itu, uji statistik *paired sample t-test* digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan tingkat kepuasan pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelitian ini menganalisis perubahan tingkat kepuasan pengguna perpustakaan SMK Negeri 17 Samarinda sebelum dan sesudah pemasangan poster dan label perpustakaan. Data dikumpulkan dari 42 responden melalui kuesioner yang mengukur tiga dimensi utama: kejelasan informasi, kemudahan akses, dan kenyamanan lingkungan perpustakaan. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut: 1) Kepuasan sebelum intervensi: sebelum pemasangan poster dan label, rata-rata tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori "cukup puas" dengan skor rata-rata sebesar 65%. Responden mengidentifikasi bahwa informasi perpustakaan kurang jelas, penataan koleksi buku sulit diakses, dan suasana perpustakaan dirasa kurang mendukung kenyamanan. 2) Kepuasan setelah intervensi: setelah pemasangan poster dan label, rata-rata tingkat kepuasan pengguna meningkat secara signifikan ke kategori "sangat puas" dengan skor rata-rata sebesar 90%. Mayoritas responden (85%) menyatakan bahwa poster memberikan informasi yang lebih jelas terkait panduan penggunaan perpustakaan, berikutnya sebanyak 90% responden menganggap label mempermudah pencarian koleksi buku. Selain itu, 80% responden merasakan peningkatan kenyamanan saat menggunakan fasilitas perpustakaan.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat kepuasan pengguna sebelum dan sesudah pemasangan poster dan label ($p < 0,05$). Hal ini menegaskan bahwa intervensi berupa pemasangan poster dan label secara efektif meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan.

Tabel 1. Perbandingan rata-rata kepuasan pengguna sebelum dan sesudah intervensi

Dimensi	Sebelum intervensi	Setelah intervensi	Peningkatan
Kejelasan informasi	60%	85%	25%
Kemudahan akses	65%	90%	25%
Kenyamanan	70%	95%	25%
Rata-rata total	65%	90%	25%

Hasil ini menunjukkan bahwa poster dan label rak buku memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kepuasan pengguna perpustakaan. Meski demikian, beberapa aspek, seperti pengadaan label pada rak yang belum terorganisir, perlu mendapatkan perhatian lebih untuk meningkatkan kualitas layanan perpustakaan.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemasangan poster dan label perpustakaan secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan SMK Negeri 17 Samarinda. Sebelum intervensi, tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori cukup, yang mencerminkan kurangnya kejelasan informasi dan kemudahan akses terhadap koleksi perpustakaan. Setelah intervensi, tingkat kepuasan meningkat ke kategori sangat puas, dengan peningkatan yang konsisten pada semua dimensi yang diukur, yaitu kejelasan informasi, kemudahan akses, dan kenyamanan lingkungan perpustakaan. Adapun penilaian dari tiga dimensi tersebut mayoritas responden memberikan penilaian sangat puas dalam aspek kejelasan informasi terutama karena kemudahan dalam memahami isi pesan yang disampaikan melalui poster. Kejelasan warna, ukuran font, dan tata letak poster menjadi faktor utama yang mendukung efektivitasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media visual yang dirancang secara estetis mampu menarik perhatian dan meningkatkan pemahaman pengguna [6]. Selain itu, keberadaan poster informasi tidak hanya menjadi media informasi tetapi juga berfungsi sebagai penguat prosedur hingga aturan, sehingga menciptakan suasana yang lebih teratur di perpustakaan. Meski demikian, terdapat peluang untuk meningkatkan efektivitas poster dengan menambahkan elemen visual yang lebih interaktif, seperti ikon atau ilustrasi.

Aspek kemudahan akses membantu pengguna dalam menemukan koleksi buku melalui pelabelan dan penataan kategori buku hingga rak buku. Desain label yang jelas dari segi warna dan font menjadi salah satu indikator keberhasilan media ini. Temuan ini mendukung teori navigasi informasi yang menyatakan bahwa label yang terstruktur dengan baik dapat mengurangi waktu pencarian dan meningkatkan efisiensi pengguna. Kepuasan pengguna secara keseluruhan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah keberadaan media visual yang efektif. Poster informasi dan label rak buku memberikan kontribusi signifikan terhadap kenyamanan dan kemudahan pengguna selama berada di perpustakaan. Respon positif dari mayoritas responden menunjukkan bahwa desain dan penerapan media visual ini telah memenuhi kebutuhan pengguna khususnya dalam mendukung pembiasaan dalam pembelajaran literasi di sekolah. Pojok baca dan pembiasaan pembelajaran literasi di sekolah merupakan bentuk kolaborasi yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan sebagai pendukung pembelajaran. Hal ini menjadi tanggung jawab semua guru di berbagai mata pelajaran, karena setiap mata pelajaran membutuhkan keterampilan berbahasa, terutama dalam membaca dan menulis [7].

Peningkatan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media visual, seperti poster dan label sebagai media informasi dan edukasi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan persepsi pengguna terhadap fasilitas publik, termasuk perpustakaan [8]. Media visual terbukti membantu pengguna memahami tata letak perpustakaan, mengidentifikasi koleksi yang dibutuhkan, serta menciptakan lingkungan yang lebih ramah pengguna. Dalam konteks perpustakaan sekolah, siswa sebagai pengguna cenderung memiliki keterbatasan waktu dan informasi, sehingga kehadiran poster dan label dapat berfungsi sebagai panduan yang praktis dan efisien. Pendekatan ini memiliki dampak sosial dan psikologis ketika pengguna terpapar oleh desain visual yang menarik dan informatif, pengguna menjadi lebih termotivasi untuk berpikir kreatif, memahami nilai-nilai produk atau pesan yang ingin disampaikan, serta terlibat lebih aktif dalam kegiatan komunal atau promosi yang ada [9].

Penemuan ini juga menguatkan teori kepuasan pengguna yang menyatakan bahwa kepuasan dipengaruhi oleh pengalaman positif dalam mengakses layanan dan memanfaatkan koleksi yang telah disediakan [10]. Pengelolaan yang baik terhadap lingkungan belajar di perpustakaan membuat perpustakaan bisa dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat membantu peningkatan kunjungan dan minat baca peserta didik [11]. Poster yang berisi informasi panduan penggunaan perpustakaan, seperti tata cara peminjaman buku, mampu menjawab kebutuhan pengguna akan informasi yang jelas. Begitu pula dengan label pada koleksi buku, yang mempermudah pengguna dalam menemukan bahan bacaan yang sesuai. Hal ini mencerminkan pentingnya desain sistem informasi visual yang user-friendly dalam meningkatkan pengalaman pengguna. Faktor yang mendukung upaya ini adalah partisipasi siswa yang tinggi, adanya koleksi dan fasilitas layanan perpustakaan yang lengkap, serta lingkungan perpustakaan yang menarik yang menjangkau berbagai sudut masyarakat dan meningkatkan minat kunjungan [12].

Kepuasan pengguna telah memberikan manfaat penting dari perpustakaan, dengan melibatkan prosedur layanan yang sesuai harapan dan kualitas layanan yang memuaskan pengguna [13]. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan pengguna akan cenderung lebih tinggi karena harapan yang sesuai dan kebutuhan yang terpenuhi membuat para pengguna tidak ragu untuk terus menggunakan perpustakaan sehingga menimbulkan loyalitas pengguna perpustakaan [14]. Untuk mendukung hal tersebut perlu adanya monitoring yang dilakukan melalui survei tentang harapan pengguna dan pemantauan investasi fasilitas dan teknologi. Evaluasi melibatkan penilaian dampak investasi fasilitas dan survei kepuasan pengguna terkait peningkatan layanan. Dengan mengatasi kekurangan yang diidentifikasi dan menerapkan rekomendasi yang berbasis pada teori dan penelitian sebelumnya,



perpustakaan dapat meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas layanannya secara keseluruhan [15]. Adapun kenyamanan lingkungan atau ruang perpustakaan menjadi aspek penting dan perlu ditingkatkan demi tercapainya tujuan yang mempengaruhi penggunaan layanan perpustakaan bagi pengguna dan menjadi nilai ukur tingkat profesional perpustakaan [16].

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain tidak menganalisis faktor lain yang mungkin mempengaruhi kepuasan pengguna, seperti kualitas koleksi atau layanan digital, serta intervensi yang hanya dilakukan dalam jangka waktu empat minggu, sehingga dampak jangka panjang dari pemasangan poster dan label belum dapat diukur. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi pengaruh kombinasi berbagai strategi dalam meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan secara komprehensif. Pengelola perpustakaan disarankan untuk terus mengevaluasi kebutuhan pengguna dan mengembangkan inovasi lain guna menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih interaktif dan ramah pengguna. Adapun implikasi dan rekomendasi dari hasil pada penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelola perpustakaan, yaitu: 1) poster dan label tidak hanya berfungsi sebagai media informasi, tetapi juga menjadi elemen pendukung dalam menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna. Oleh karena itu, desain dan penyebaran media visual harus terus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. 2) Perpustakaan dapat mengadopsi inovasi baru, seperti penggunaan label digital atau QR code pada rak buku, untuk memberikan informasi yang lebih mendalam dan efisien.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengelola perpustakaan sekolah. Pemasangan media visual seperti poster dan label dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk meningkatkan kepuasan pengguna. Pengelola perpustakaan disarankan untuk terus mengevaluasi kebutuhan pengguna dan mengembangkan inovasi lain guna menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih interaktif dan ramah pengguna. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual yang efektif, seperti poster informasi dan label rak buku memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan. Media visual ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memberikan informasi, tetapi juga sebagai elemen yang dapat meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna saat berada di perpustakaan. Dengan desain yang tepat, poster dan label membantu pengguna merasa lebih terorganisir dan nyaman dalam mengakses layanan perpustakaan, yang pada gilirannya meningkatkan tingkat kepuasan mereka.

Berdasarkan temuan ini, pengelola perpustakaan di SMK Negeri 17 Samarinda diharapkan dapat terus berinovasi dalam merancang dan memperbarui media visual di perpustakaan. Hal ini penting agar perpustakaan tetap menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa yang terus berkembang. Selain itu, evaluasi rutin terhadap desain dan efektivitas poster serta label perlu dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan tetap jelas, mudah dipahami, dan sesuai dengan perubahan kebutuhan pengguna. Adapun fungsi promosi layanan perpustakaan secara intensif dan strategis diharapkan dapat lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan minat baca serta kunjungan siswa [17]. Promosi yang lebih baik diharapkan dapat menarik lebih banyak mahasiswa untuk memanfaatkan layanan ini. Untuk mencapai layanan terbaik, perpustakaan harus membuat pengguna pustaka terdorong untuk kembali lagi ke perpustakaan dengan cara perpustakaan harus memberikan kesan baik pada pustaka [18]. Dengan upaya ini, diharapkan perpustakaan dapat terus menciptakan lingkungan yang ramah, nyaman, dan mendukung proses pembelajaran siswa dengan optimal.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemasangan poster dan label perpustakaan secara signifikan meningkatkan kepuasan pengguna perpustakaan SMK Negeri 17 Samarinda. Pada sebelum implementasi tingkat kepuasan pengguna berada pada kategori "cukup puas" dengan berbagai keluhan terkait kejelasan informasi (60%), kemudahan akses (65%), dan kenyamanan (70%). Setelah pemasangan poster dan label, tingkat kepuasan meningkat ke kategori "sangat puas" dengan peningkatan rata-rata sebesar 25% di semua dimensi yang diukur, yaitu kejelasan informasi (85%), kemudahan akses (90%), dan kenyamanan (95%). Analisis statistik menggunakan uji *paired sample t-test* mengonfirmasi bahwa perbedaan tingkat kepuasan sebelum dan sesudah pemasangan signifikan secara statistik ($p < 0,05$). Dalam pemanfaatan poster terbukti berfungsi sebagai panduan informasi yang lebih jelas, dengan mayoritas responden (85%) menyatakan bahwa poster membantu memahami tata cara peminjaman dan pengelolaan perpustakaan. Sementara itu, label mempermudah pengguna dalam menemukan koleksi buku yang diinginkan dan mengoptimalkan waktu, sebagaimana diakui oleh 90% responden. Kesimpulan penelitian ini juga mengindikasikan bahwa intervensi sederhana, seperti pemasangan poster dan label, mampu memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengalaman pengguna, sekaligus meningkatkan kesan profesionalisme pengelolaan perpustakaan. Langkah dalam penggunaan strategi ini tidak hanya memberikan kejelasan informasi tetapi juga mendorong peningkatan kenyamanan dan efisiensi layanan perpustakaan, yang telah dipaparkan melalui hasil survei data yang menunjukkan peningkatan skor rata-rata kepuasan dari 65% menjadi 90%. Selain itu, kontribusi media visual terhadap pembiasaan literasi di sekolah menegaskan peran perpustakaan sebagai sarana pembelajaran literasi yang berkolaborasi dengan berbagai mata pelajaran.





UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah dan dewan guru SMK Negeri 17 Samarinda beserta seluruh staf perpustakaan yang telah memberikan dukungan dan izin untuk pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para siswa yang telah berpartisipasi sebagai responden, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada kolega akademik yang telah memberikan motivasi, masukan, dan dukungan dalam proses penyusunan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengelola perpustakaan dan pihak lain yang berkepentingan.

REFERENCES

- [1] A. Sistarina and S. Kartikasari, "Redesain Tata Ruang dan Kenyamanan Pustakawan dan Pemustaka di Perpustakaan Universitas Airlangga," *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, vol. 8, no. 2, pp. 80-87, 2018.
- [2] N. Salsabila, A. N. L. Hanum and S. S. Madeten, "Analisis Peran Infografis Sebagai Media Promosi Dalam Pemanfaatan Perpustakaan STIKes Yarsi Pontianak," *LIBRARIA (Jurnal Perpustakaan)*, vol. 11, no. 2, pp. 293, 2023. <http://dx.doi.org/10.21043/libraria.v11i2.21232>
- [3] E. F. Rusydiyah, A. A. M. Putri, B. D. Negari and I. Ta'dzimah, "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa PGMI UINSA," *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, vol. 11, no. 1, pp. 127-150, 2023.
- [4,7] I. B. Subianto, P. Anto, and T. Akbar, "Perancangan Poster Sebagai Media Edukasi Peserta Didik," *Jurnal Desain*, vol. 5, no. 03, pp. 215-222, 2018.
- [5,18] T. Sulistyaningsih and dan Widiyanto, "Pengaruh Layanan Perpustakaan terhadap Kepuasan Pengguna pada Perpustakaan MTs Yayasan Pembangunan Islam Pakem," *Journal of Education and Technology*, vol. 3, no. 1, pp. 90-97, 2023. [Online]. Available: <http://jurnalilmiah.org/jurnal/index.php/JET>
- [6,8] R. R. Taufik Bau and I. Farman, "Meningkatkan Kreativitas Masyarakat Melalui Desain Display Rak, Poster, Logo, dan Hanging Mobile: Pendekatan Desain Komunikasi Visual," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 6, pp. 10849-10853, 2024.
- [9] M. H. Harahap, N. I. Hasibuan, R. H. D. Nugrahaningsih, and A. C. K. Aziz, "Pengembangan Program Literasi Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dasar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Medan," *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, vol. 5, no. 2, pp. 115-128, 2017, [Online]. Available: <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP>
- [10] G. Chandra Puspitadewi and F. Sabri Irawan, "Strategi Perpustakaan Sekolah SMK Negeri 4 Malang Dalam Menyediakan Sumber Informasi Untuk Siswa," *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, vol. 5, no. 2, pp. 238-253, 2023, [Online]. Available: <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JIPER/index>. <https://doi.org/10.31764/jiper.v5i2.17737>
- [11] A. Prayudi, S. P. Sayekti, T. I. Septiana, and F. Falah, "Strategi Pengelolaan Lingkungan Belajar di Perpustakaan SDIT Al-Hamidiyah," *ASWAJA: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, vol. 2, no. 1, 2022.
- [12] A. Cahyani, P. Pancasila, D. Kewarganegaraan, and M. Rahman Putra, "Peranan Perpustakaan Bung Karno dalam Menguatkan Nilai-Nilai Pancasila Melalui Media Baca pada Masyarakat Kota Blitar," *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, vol. 7, no. 1, pp. 1-13, 2024, [Online]. Available: <http://journal.uad.ac.id/index.php/citizenship>
- [13] M. Martaleni and R. Novita, "Analisis Kepuasan Pengguna Perpustakaan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Malang," *e-Repository Dosen Universitas Gajayana Malang*, 2017.
- [14] R. A. Pangestu and A. A. Setyawan, "Mengukur Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pengguna Perpustakaan UMS," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, vol. 23, no. 1, pp. 101-108, May 2024, doi: 10.22225/we.23.1.2024.101-108.
- [15] N. Makdis, J. Jendri, and L. Ismail, "Model integratif kepuasan pengguna: pendekatan psikologis dan sosial dalam optimalisasi layanan perpustakaan," *Education and Social Sciences Review*, vol. 5, no. 2, pp. 102-113, 2024. <https://doi.org/10.29210/07essr484800>
- [16] C. Afrina, S. Rasyid, H. Nazira, A. Oktaviani, A. M. Yoelanda, S. Syukrinur, and E. Elvi, "Pentingnya Desain Interior terhadap Kenyamanan Pengunjung Perpustakaan," *Jurnal Pustaka Ilmiah*, vol. 9, no. 1, p. 35, Jun. 2023, doi: 10.20961/jpi.v9i1.67849.
- [17] J. Nabila, Y. Primadesi, and L. Haykal Akbar, "Optimalisasi Layanan Reading Corner di UPT Perpustakaan Universitas Andalas: Meningkatkan Minat Kunjung Mahasiswa," *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi*, vol. 8, no. 2, pp. 303-311, 2024. <https://doi.org/10.14710/anuva.8.2.303-311>

